

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan beberapa temuan utama terkait dengan variabel yang diteliti:

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan DPR dapat memberikan sinyal stabilitas keuangan perusahaan, investor di sektor perbankan tidak menjadikannya sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, DPR yang lebih tinggi tidak memberikan dampak signifikan terhadap *return* saham.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan *return* saham yang tinggi. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, karena hal ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan modal ekuitas dan prospek pertumbuhan yang lebih baik.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun CSR dapat meningkatkan citra perusahaan, investor di sektor perbankan masih lebih fokus pada faktor keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Bahkan, pengeluaran perusahaan untuk CSR dapat dianggap sebagai beban tambahan yang tidak

secara langsung meningkatkan nilai perusahaan, sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap *return* saham.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian berkontribusi terhadap pengembangan teori Signaling dalam konteks keuangan perusahaan. Temuan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mempengaruhi *return* saham menunjukkan bahwa meskipun kebijakan dividen dapat menjadi sinyal stabilitas keuangan perusahaan, investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi. Profitabilitas melalui pengukuran *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, mendukung teori bahwa kinerja keuangan yang baik menjadi sinyal kuat bagi investor. Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak mempengaruhi *return* saham dimana di sektor perbankan, investor lebih fokus pada aspek keuangan dibandingkan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, khususnya dalam sektor perbankan. Studi lebih lanjut dapat mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi memoderasi hubungan antara CSR dan *return* saham, seperti tingkat transparansi atau regulasi industri.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian menjadi pertimbangan perusahaan perbankan merancang strategi keuangan yang lebih efektif. Manajemen perusahaan sebaiknya lebih menitikberatkan pada peningkatan profitabilitas sebagai faktor utama dalam meningkatkan *return* saham. Selain itu, meskipun CSR tidak secara langsung berpengaruh terhadap *return* saham, perusahaan tetap disarankan untuk mengintegrasikan praktik CSR dengan strategi bisnis guna membangun reputasi dan keberlanjutan jangka panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian untuk dipahami yaitu. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penggunaan data panel, di mana tidak seluruh perusahaan sampel memiliki data lengkap selama dua tahun periode pengamatan. Beberapa perusahaan hanya memiliki data untuk satu tahun karena pada tahun lainnya tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel. Meskipun demikian, perusahaan-perusahaan tersebut tetap disertakan dalam pengujian karena masih memiliki data yang relevan pada salah satu tahun. Kondisi ini menyebabkan struktur data panel tidak seimbang, yang dapat memengaruhi konsistensi estimasi dan perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil penelitian.